

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pembelajaran adalah segala tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian-rangkaian kejadian interen yang berlangsung dialami oleh siswa (Siregar, 2010, hlm. 12). Sedangkan menurut Usman (Arifin, 2012, hlm.8) pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Keterampilan berbahasa dimiliki untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Komunikasi merupakan hal yang sering terjadi dalam kehidupan. Dengan berkomunikasi seseorang dapat bertukar pikiran dengan orang lainnya serta dapat mengungkapkan segala pikiran yang hendak disampaikan. Dalam lingkungan sekolah, siswa dituntun untuk dapat berkomunikasi secara baik dan benar, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus oleh guru mata pembelajaran Bahasa Indonesia. saat ini pembelajaran menulis banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan

menggunakan tulisan. Kegiatan berbahasa ini dilakukan dalam rangka untuk menyampaikan pesan kepada orang lain sehingga di sini dapat dikatakan bahwa menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi secara tertulis, di samping adanya komunikasi secara lisan karena pada umumnya tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaan dan maksud secara lisan saja.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kita telah mengenal empat keterampilan. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2008, hlm.1), keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang sulit.

Menurut Kartono (Hartawan, 2015, hm. 1) “menulis adalah menuangkan pikiran dan menyampaikan kepada khalayak”. Menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan menghasilkan sesuatu.

Salah satunya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi paragraf eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Paragraf eksposisi biasanya digunakan untuk menyajikan pengetahuan/ ilmu, definisi, pengertian, dll.

Pada dasarnya semua pembelajaran akan berhasil jika guru dapat mengoptimalkan dalam proses belajar mengajar, peneliti menemukan berbagai masalah yang muncul sebagai akibat dari rendahnya kompetensi keterampilan

menulis siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari cara penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru yang masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain itu pemberian contoh yang konkret juga masih jarang guru lakukan saat pembelajaran. Guru lebih menekankan pada teori yang harus dikuasai oleh siswa daripada melakukan praktik untuk memperdalam pemahaman siswa. Hal tersebut sangat monoton dan kurang bervariasi sehingga mengakibatkan ketidakefektifan suatu pembelajaran menulis di kelas.

Dengan demikian penggunaan metode yang tepat memberikan hasil yang optimal dalam menulis teks eksposisi, penulis mencoba menggunakan metode pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* atau Divisi Pencapaian Kelompok Siswa dilatar belakangi sebuah gagasan memacu siswa agar siswa saling mendorong dan membantu untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Fokus dari metode ini adalah kerja sama tim dalam upaya memahami materi pelajaran (Huda K, 2010, hlm 32). Pada penjelasan sebelumnya penulis memilih teks eksposisi sebagai bagian penelitian ini karena metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena dengan bekerja sama dengan teman siswa lebih mudah untuk mendapatkan ide, selain itu metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan alternatif dalam upaya peningkatan aktivitas dan tercapainya ketuntasan hasil belajar dalam menulis teks eksposisi.

STAD terdiri dari lima komponen utama yaitu: Presentasi kelas yaitu diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru; kelompok terdiri dari sejumlah siswa yang merepresentasikan kemampuan, jenis kelamin, dll. Kuis untuk perseorangan setelah siswa diberikan waktu untuk berdiskusi; Skor Kemajuan perseorangan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh setiap siswa, dan penilaian kelompok untuk mengukur prestasi yang dicapai kelompok. Motivasi siswa pada pembelajaran kooperatif terutama terletak pada bagaimana bentuk hadiah atau struktur pencapaian tujuan saat siswa melaksanakan kegiatan. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang diinginkan anggota kelompok harus saling membantu satu sama lain untuk keberhasilan kelompoknya dan atau yang lebih penting adalah memberi dorongan atau dukungan pada anggota lain untuk berusaha mencapai tujuan yang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas X MA Riyadhul Huda?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan metode ekspository yang biasa digunakan pada siswa kelas X MA Riyadhul Huda?

3. Bagaimana kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas X MA Riyadhul Huda?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi pembelajaran teks eksposisi menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas X MA Riyadhul Huda!
2. membedakan hasil pembelajaran teks eksposisi menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan metode yang biasa dipakai pada siswa kelas X MA Riyadhul Huda!
3. Menemukan kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas X MA Riyadhul Huda!

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah penelitian dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di MA, khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Penulis

- (1) Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)*
- (2) Mampu menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan benar, sehingga siswa aktif, dan senang belajar bahasa Indonesia khusus nya dalam pembelajaran teks eksposisi .

b. Bagi Guru

- (1) Mengembangkan kreatifitas memilih metode pembelajaran.
- (2) Mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- (3) Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan belajar mengajar.
- (4) Mengembangkan kreatifitas guru bahasa Indonesia dalam mengelola pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memanfaatkan metode STAD.

c. Bagi Siswa

- (1) Meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonsia khususnya menulis teks eksposisi
- (2) Untuk menguasai keterampilan menulis khususnya menulis teks eksposisi
- (3) Meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis teks eksposisi

E. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan materi pembelajaran menulis di sekolah menengah atas kelas X.
2. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tingkatan paling tinggi setelah menyimak, berbicara, dan membaca.
3. Metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* relevan dengan pelajaran teks eksposisi.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun adapun hipotesisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan yaitu: terdapat perbedaan hasil pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan metode ekspositori yang biasa digunakan pada siswa kelas X MA Riyadhul Huda.

G. Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat dipahami dan menghindari adanya kesalahpahaman mengenai judul penelitian, maka penulis mendefinisikan istilah-istilah dalam judul. Berikut adalah definisi operasionalnya.

1. Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, yang dibantu oleh guru.

2. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa.
3. Menulis teks eksposisi merupakan kegiatan menulis sebuah teks yang didalamnya berisi argumen-argumen yang diperkuat oleh fakta dan data yang aktual yang nantinya mampu meyakinkan yang membacanya.
4. Metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan metode yang akan membuat siswa lebih aktif bermain peran dengan kelompoknya, metode ini mampu melatih kerja sama dan kekompakan antar siswa baik siswa yang memiliki pemahaman kurang maupun siswa yang sangat memahami materi pembelajaran. Selain itu Metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah salah satu model pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan kemampuan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana.